

Agama yang dianut pada masa sebelum kedatangan Sunan Giri adalah Hindu-Buddha serta tidak jauh dari Animisme dan Dinamisme. Seperti menyembah pohon, batu, keris, siluman, dan barang serta tempat yang dikeramatkan. System kepercayaannya dikenal dengan *Trimurti* yakni sebuah konsep tiga tuhan dalam satu tubuh atau dikenal dengan sekte Brahman yang tuhanya diantaranya adalah Siwa, Wisnu, Brahman.

2. Gambaran Keadaan Giri-Gresik saat kedatangan Sunan Giri

Pada saat ini Giri-Gresik sudah merupakan daerah yang berusaha memisahkan diri dari kekuatan Majapahit, yang kala itu pada masa mendekati kehancuran. Sebab banyaknya masalah yang terjadi di internal Majapahit terutama kekuasaan, dan ektern disebabkan wilayah sekitar Majapahit ingin memisahkan diri dan memerdekakan diri dari Majapahit. Hal ini terjadi di kebanyakan daerah pesisir wilayah Jawa timur, seperti Giri, Tuban, Hujung galuh, yang ketika itu sudah banyak masyarakat dan Adipati yang sudah beragama Islam dan enggan dipimpin oleh pemimpin kafir.

Berbeda dengan negeri dipedalam yang memusatkan kegiatan ekonomi dengan mengolah sawah, kebun, ladang sebagai penopang ekonomi. Giri yang merupakan daerah pesisir disibukan dengan pelabuhan yang pada waktu itu merupakan pelabuhan tersibuk. Sebab berbagai kapal yang berdagang ke Jawa datang dari berbagai dari banyak bangsa, misalnya Arab, India, dan Cina. Komoditas dagangnya ialah hasil laut, berupa ikan, dan hasil hutan berupa kayu-kayuan dan tambang, hasil hutan digunakan sebagai bahan baku memperbaiki lambung kapal di pelabuhan.

Saat kedatangan sunan Giri, masyarakat masih banyak yang memeluk agama Hindu dan Buddha, serta Animisme dan Dinamisme. Agama Hindu dan Buddha banyak dipeluk oleh kalangan Feodal. Sedangkan masyarakat menyembah berbagai macam benda, mereka menyembah batu, api, pohon, binatang dan sebagainya. Maka dibuatlah pesantren guna mengajarkan konsep ketuhanan agama Islam yang tuhanya Esa, berbeda dengan kepercayaan sebelumnya, diajarkan juga bagaimana cara beribadah sesuai agama Islam.

3. Perubahan yang di bawa Sunan Giri di Giri-Gresik

Sunan Giri membawa perubahan yang besar pada Giri-Gresik terlebih-lebih Jawa Timur, sebab pemerintahannya mengubah daerah Giri yang dulu merupakan daerah yang jarang di huni dan jauh dari Ajaran Islam. Seketika berubah menjadi pemukiman muslim yang taat, dan Giri menjadi daerah yang di merdeka oleh Majapahit sebab Sunan Giri merupakan petinggi Majapahit kala itu, bersama Sunan Ampel ketika masih menjadi Mufti di Jawa.

Ekonomi kala itu berkembang pesat, sebab pelabuhan di Giri-Gresik merupakan pelabuhan teramai pada masa itu, yang disibukan dengan perdagangan dengan negeri-negeri asing. Komoditas jual beli yang ada pada saat itu, ialah hasil tambang, keramik dan alat peralatan makan, rotan. Kayu cendana, kayu Jati, lilin, dan barang dan hewan langka, misalnya *material medica*, *Gandarusa (myrrh)* dan kemenyan (*frankincence*), juga burung kakak tua, dan badak.

